

Soerat tetapan di atas hak roemah dengan haknja menempati pekarangan.

Djokjakarta, 4 September 1922.

No. 179/40

Lampiran :

Pamarintah di Kadipaten PAKOEALAMAN soedah menetepken jang

Spandi, abdidalem barojomengah di Pakoelaman
mendapat hak di atas *Tiga* boewah roemah, dengan haknja menempati pekarangan No. 112

di kampoeng *Kasiman PA* Blok *H* No. *10* Oekoeran pandjang

12.25 M. lebar *9* M. djadi loewasnja ada *110.25* M² (R. R.)

Tonggo seblah lor *djalan besar moeka Kopetian*

„ „ wetan *Haji Abdulpatah*

„ „ kidoel *Spandi*

„ „ koelon *Projoedrono*

atsal *pembelian* dari *Haji Abdulpatah*

(terseboet pratelan dari Kepala *kampoeng kota Pakoelaman*

tertanggal *26 Agustus 1922*

No. *35*) dengan harga f *450* ~ terbilang (*empat ratus lima*

poeloh kopyjah)

Dan *Spandi* terseboet di atas di temtoeken menetepi

soerat printah tertanggal 29 Juni 1903 No. 959/A.

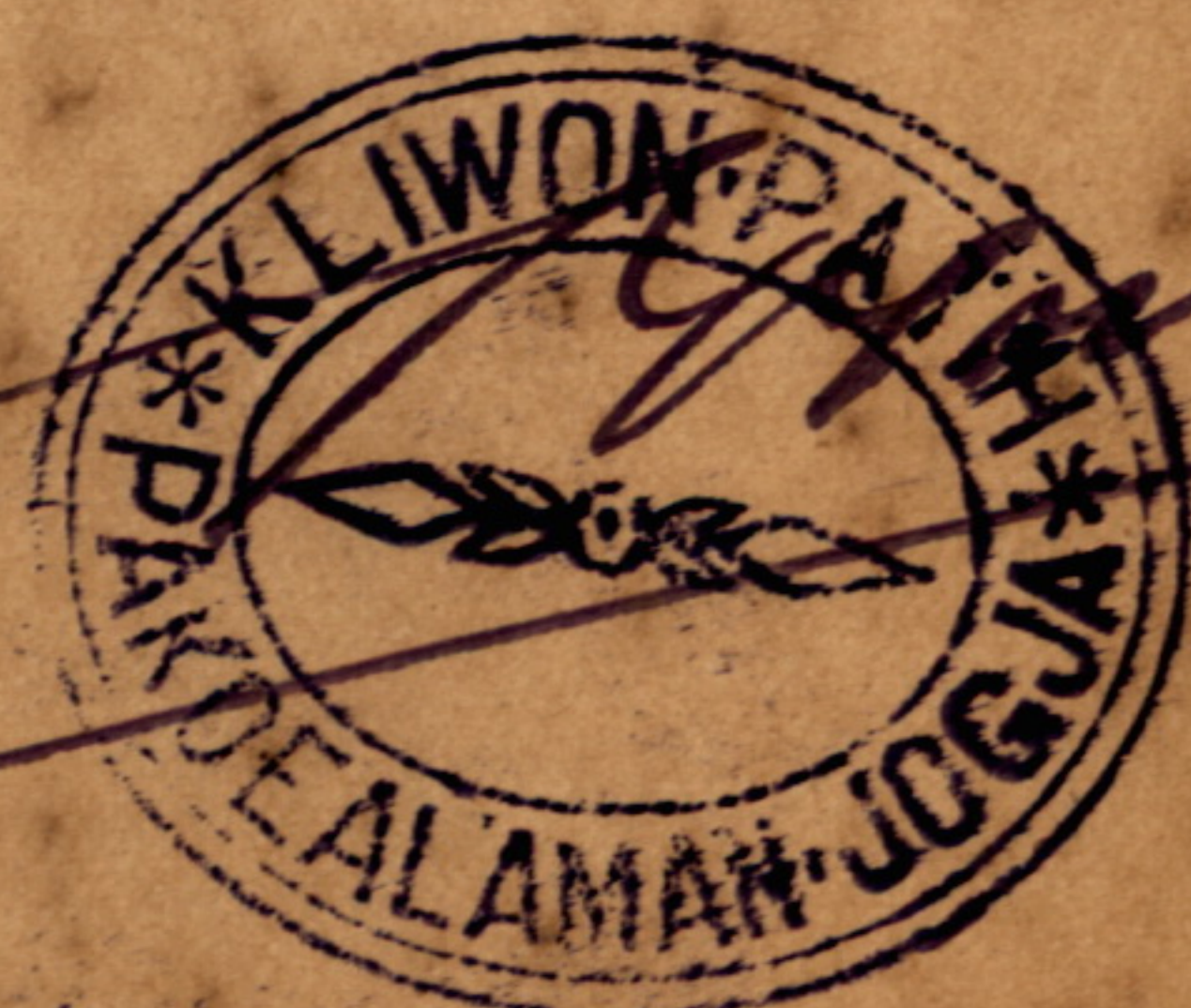
Terbikin boewat *Origineel*

Soedah tjotjok dengan Register

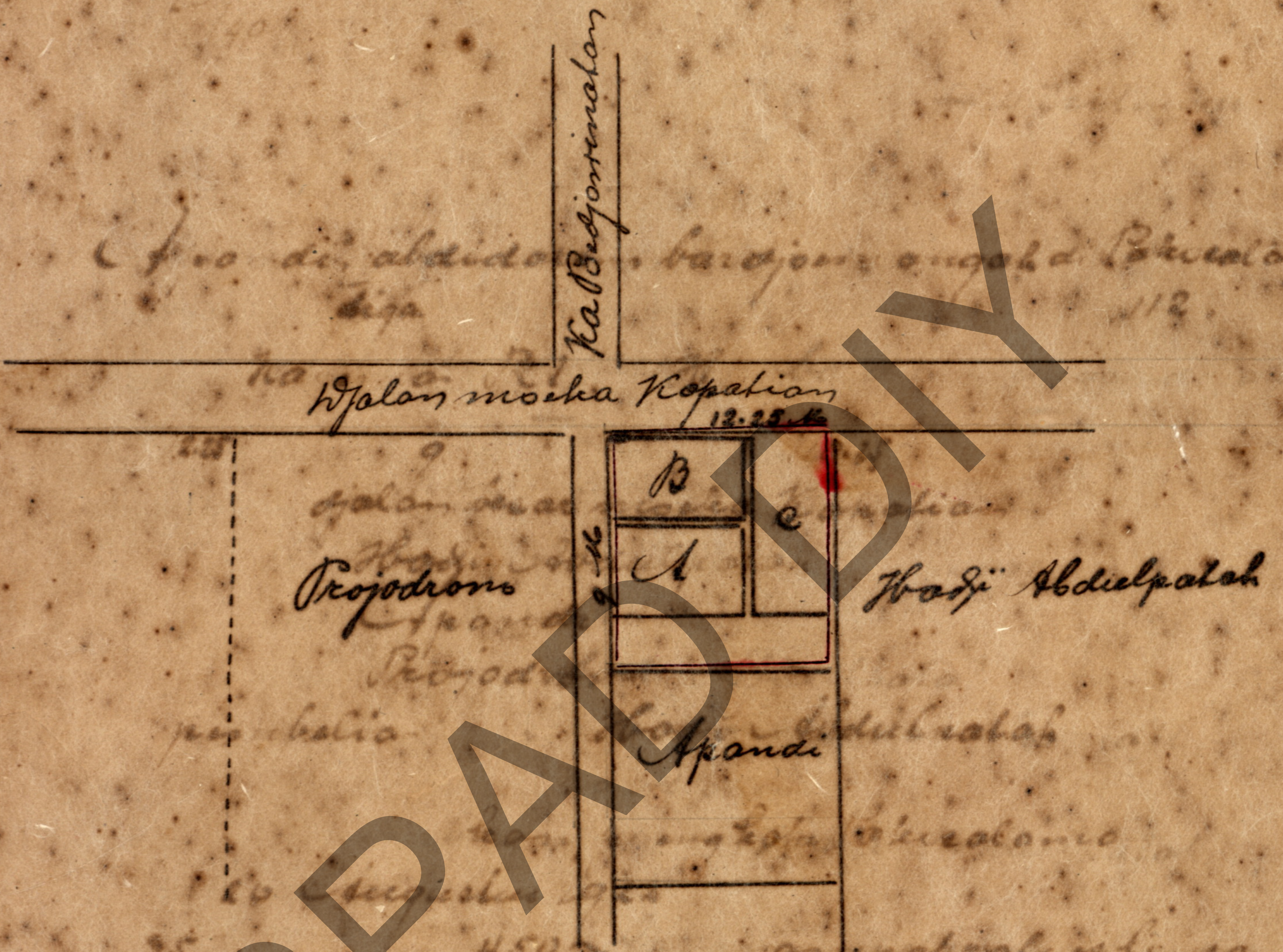
dan adanja semoewa katrangan

Sous-Chef Secretarie,

Raden Mas Rio,



Gambar merentang menumpang pakarangan dari
 hokuya Apandi, abdialam barajomongah, di
 karipung Kasiman, P.S., tjangkok no. 112 Bl. H. no.



Kikis pakarangan
 A.B.C. rumah
 I jalan ketjil no. 1 dari keselon